



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	17 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	28	Article Size
Journalist	Anggara Pernando	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## ► REVITALISASI TOL BECAKAYU

# Waskita Siapkan Rp1 Triliun

JAKARTA—PT Waskita Toll Road, anak usaha PT Waskita Karya Tbk., menyiapkan dana internal Rp1 triliun untuk melanjutkan kembali pembangunan jalan tol layang Bekasi-Cawang-Kampung Melayu atau Becakayu yang sudah 19 tahun terbengkalai.

Dono Purwanto, Direktur Utama Waskita Toll Road (WTR), mengatakan dana yang disiapkan ini untuk memulai pembangunan tol Becakayu pada Seksi I.

Namun, jumlah Rp1 triliun itu masih sepertiga dari kebutuhan investasi untuk penyelesaian seksi tol yang melintas dari Cipinang-Jaka Sampurna sepanjang 6,73 km ini senilai Rp3 triliun.

Adapun, total untuk menyelesaikan seluruh ruas tol Becakayu dibutuhkan dana hingga Rp7 triliun. Bila tak ada halangan, pencairan pembangunan tol ini dilakukan pada hari ini, Jumat (17/10), di sisi Kalimalang, Jakarta Timur.

"Begitu [Waskita] bergerak di konstruksi, juga langsung bergerak [menyelesaikan pinjaman] finansial," kata Dono memastikan keseriusan perusahaannya, Kamis (16/10).

Menurutnya, pembiayaan dari PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk. diharapkan dapat segera cair. Pasalnya, pem-

angunan Seksi I ditargetkan selesai dalam setahun.

Keyakinan ini dikarenakan sebagian pondasi sudah berdiri. Namun, konstruksi pada tahap awal akan dilaksanakan pada area yang belum dibangun. Adapun, bagian yang sudah terdapat tiang pondasi dilakukan pengecekan konstruksi dan kekuatan struktur untuk memastikan kekuatan pondasi.

"[Semua] dilakukan oleh para ahli untuk dinilai kekuatannya, apakah perlu diperkuat lagi atau tidak," tambahnya.

Dia sendiri optimistis pemerintah akan memberi restu agar perusahaan yang dipimpinnya dapat menguasai 60% saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM). Pasalnya proyek ini sudah menggantung belasan tahun dan belum juga memiliki titik temu kapan akan dimulai sebelum Waskita masuk sebagai pemegang saham.

Tol Becakayu mulai dibangun semenjak 1995 dengan konstruksi melayang. Krisis 1998 membuat pembangunan jalan tol ini terhenti. Jejak pembangunan ini terlihat dari barisan tiang pondasi di sepanjang pinggir Kalimalang, Jaktim.

(Anggara Pernando)